

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pariwisata merupakan salah satu kebutuhan penting bagi manusia baik yang melakukan perjalanan wisata maupun masyarakat sekitar daerah tujuan wisata. Hal ini tidak terlepas dari dampak globalisasi, di mana keterbukaan informasi tentang tempat-tempat yang unik dan menarik dapat diakses dengan mudah. Sebagai salah satu bagian dari kebutuhan, tentu saja para wisatawan butuh dipuaskan keinginannya, sementara masyarakat sekitar lokasi destinasi wisata akan mendapatkan dampak positif berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Fenomena ini menjadi perhatian para pembuat kebijakan bahwa pariwisata adalah salah satu sektor andalan dan unggulan secara luas demi meningkatkan devisa negara potensial yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha (Nurmawati, 2006).

Upaya mengembangkan pariwisata bertujuan untuk mendorong kemajuan ekonomi bangsa dilakukan berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Program pengembangan pariwisata menjadi salah satu program pembangunan nasional di Indonesia yang secara terus menerus menjadi perhatian pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta menjadi salah satu program andalan pemerintah untuk memulihkan kondisi krisis bangsa.

Saat ini kedudukan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan devisa negara sebagai pendukung komoditi ekspor migas maupun nonmigas. Pengembangan sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan devisa negara. Di samping itu, kegiatan pariwisata merupakan hal yang terkait erat dengan sumber daya yang unik dari suatu objek wisata baik wisata alam, budaya, maupun sejarah.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan kepada nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Mengacu pada amanat UU tersebut di atas, maka pembangunan pariwisata yang terencana dan sistematis merupakan pembangunan yang melibatkan unsur pemerintah, investor, masyarakat, dan pelaku wisata.

Otonomi daerah merupakan titik tolak bagi daerah dalam mengembangkan dan mengelola aset-aset atau potensi sumber daya yang dimilikinya bagi kepentingan pembangunan ekonomi daerah. Untuk itu, daerah perlu mencermati sektor-sektor strategis yang memiliki potensi kuat dalam menopang pembangunan di daerah. Industri pariwisata akan bertahan lama dengan tidak hanya mengandalkan pada pembangunan fisik semata seperti infrastruktur yang memberi aksesibilitas seperti jalan raya,

pelabuhan, bandara, melainkan juga secara terpadu (*integrated*) dilakukan pengembangan kualitas individu pelaku kepariwisataan dan masyarakat.

Pengembangan pariwisata menjadi pilihan penting bagi suatu negara atau daerah karena multi efek yang ditimbulkan oleh pariwisata. Pertumbuhan ekonomi merupakan dampak utama yang dicirikan oleh terbukanya lapangan kerja, stimulasi investasi sehingga berkembang produk wisata baik barang maupun berbagai jasa sehingga pariwisata terus berkembang. Dikemukakan oleh Marpaung (2000), pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya daya tarik wisata sehingga adanya daya tarik wisata sampai adanya jenis pengembangan yang ditunjang penyedia fasilitas dan aksesibilitas. Obyek daya tarik wisata sangat erat hubungannya dengan *travel motivation* (dorongan untuk melakukan perjalanan) dan *travel passion* (keinginan atau hasrat untuk melakukan perjalanan).

Desa Wisata Todo merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai dan merupakan salah satu desa pariwisata yang terkenal dengan Kampung Adat Todo. Dari sisi historis, Todo merupakan pusat Kerajaan Manggarai di masa lalu sebelum Pemerintah Hindia Belanda memindahkan ibukota ke Ruteng. Warisan-warisan sejarah dan budaya masa lalu masih ditemukan dan terjaga kelestariannya seperti sembilan (9) *niang* (istana raja dan para bangsawan), *like* (batu lempeng yang tersusun membentuk lingkaran dan digunakan sebagai jalan yang berada di depan 9 *niang*). Dalam kepercayaan masyarakat setempat, batu-batu *like* ini disusun dalam tempo semalam oleh peri atas perintah raja, *loke nggerang* (gendang yang terbuat dari kulit manusia), meriam kuno,

makam para raja, kain tenun *lipa Todo*, dan aksesoris lain bercorak budaya khas Todo. Hal-hal seperti ini tentu menjadi daya tarik bagi para wisatawan, terutama para peminat sejarah dan budaya untuk berkunjung dan berwisata ke Kampung Adat Todo. Dari tahun ke tahun, terjadi peningkatan secara signifikan kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Hal ini dapat ditunjukkan dalam data berikut ini:

Data Kunjungan Wisata Desa Todo

Tahun 2015- Agustus 2019

Tahun	Jumlah Wisatawan (Orang)		Jumlah (Orang)
	Nusantara	Mancanegara	
2015	48	105	153
2016	63	198	261
2017	84	253	337
2018	108	376	484
Januari- Agustus 2019	202	273	475
Jumlah	505	1205	1710

Sumber : Pos Dinas Pariwisata Desa Todo 2019.

Gambaran data ini jelas menunjukkan kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Todo yang tentunya berdampak baik secara ekonomi maupun sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang fenomena tersebut dengan judul penelitian” **Evaluasi Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Todo, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai**”.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

- a. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dan perubahan sosial.
- b. Kampung Adat Todo adalah salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Manggarai karena memiliki daya tarik yang unik baik dari segi warisan sejarah maupun budaya.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah : Bagaimanakah dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat Todo sejak berkembangnya wisata di Kampung Adat Todo?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pariwisata di Desa Todo, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai.

1.3.Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan pariwisata Kampung Adat Todo terhadap peningkatan ekonomi dan perubahan sosial bagi masyarakat setempat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai media penerapan mata kuliah ilmu administrasi publik dan pariwisata khususnya yang berhubungan dengan dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Todo.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi dalam sektor pariwisata Kampung Adat Todo.

b. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan terutama mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sehingga kemudian penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi usaha perencanaan, evaluasi dan tatakelola pariwisata kampung adat yang berkelanjutan.

c. Bagi Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam perencanaan dan pembangunan pariwisata kampung adat terutama kepada aparat

Desa Todo, Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai dan Kementerian
Pariwisata.